



KR RADIO
107.2 FM

Jumat, 12 November 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

Grafis: Arlio



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	74	34	36	25
PMI Sleman (0274) 869909	30	17	77	17
PMI Bantul (0274) 2810022	11	8	9	5
PMI Kulonprogo (0274) 773244	0	17	3	8
PMI Gunungkidul (0274) 394500	1	2	15	5

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arlio)

LAYANAN SIM KELILING



Jumat, 12 November 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY

(Sni/Jos)

117 Maba Poltekkes BSI Ikuti Mosaik

BANTUL (KR) - Sebanyak 117 mahasiswa baru (Maba) Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia (BSI) Yogyakarta mengikuti Masa Orientasi Mahasiswa dan Inisiasi Kampus (Mosaik) di Jalan Raya Janti, Kapanewon Bangutapan Bantul, Rabu (10/11). Mosaik atau Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) dibuka Dra Hj Yuli Puspito Rini MSi selaku Direktur Poltekkes BSI Yogyakarta. Hadir sebagai narasumber Shinta MSi MA (Bunda Cinta) bicara etika pergaulan, medsos dan kuliah. Menurut Yuli Puspito Rini, mahasiswa baru Poltekkes BSI kelas reguler ada 334 orang, telah mengikuti Mosaik atau PKKBM pada 7 September 2021 secara daring. Sedangkan yang mengikuti PKKMB sebanyak 117 orang secara daring pula. **(Jay)-f**

PLN BERI PELAYANAN TERBAIK
Pasukan Khusus PDKB Kedepankan Zero Accident

YOGYA (KR) - Tim Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB) PT PLN (Persero) tengah memperingati hari jadi PDKB yang digelar bertepatan dengan Hari Pahlawan pada Rabu (10/11) lalu. Pasukan khusus atau tim elite PLN ini melatih dan mampu melakukan pemeliharaan, perbaikan dan penggantian isolator, konduktor maupun komponen lainnya pada jaringan listrik tanpa perlu mematikan atau memadamkan aliran listrik. "Pasukan PDKB adalah pasukan elit milik PLN yang terlatih melakukan

pemeliharaan, perbaikan, dan penggantian isolator, konduktor maupun komponen lainnya pada jaringan listrik tanpa memadamkan aliran listrik. Sehingga masyarakat Indonesia dapat tetap menikmati listriknya," ujar Manajer PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Yogyakarta Ahmad Mustaqir, Kamis (11/11). Ahmad menyampaikan sejarah PDKB di Indonesia pelaksanaan pertamanya pada 10 November 1993 di PLN Udiklat Semarang yang dikenal dengan Pencanangan Pelaksanaan PDKB di Indone-

sia oleh Dirjen Listrik dan Pengembangan Energi Prof Dr Artono Arismunandar. Pencanangan itu didahului dengan terbitnya Keputusan Dirjen Listrik dan Pengembangan Energi Nomor 73-12/40-600.1/1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan. "Pasukan PDKB harus mengedepankan konsep zero accident, patuh pada standar operasional prosedur (SOP), keutamaan teamwork, dan profesionalisme kerja. Kita tidak boleh lengah dan abai karena tidak ada yang lebih



KR-Fira Nurfitriani

Tim PDKB PLN tengah melakukan pekerjaan pemeliharaan tanpa pemadaman jaringan listrik di Jalan Menteri Supeno Yogyakarta.

berharga dari jiwa manusia. PDKB dapat menjadi benchmark yang dapat di-

tularkan kepada pekerjaan lain di PLN dalam hal safety," tandasnya. **(Ira)-f**

DPP INKINDO DIY GELAR FORUM ANGGOTA
Sosialisasikan Berbagai Hal Penting



KR-Ahmad Luthfie

Salah satu narasumber Barito Buldan (kanan) menyampaikan materi didampingi Ketua DPP INKINDO DIY Dwiaryo Dyatmiko.

struksi. "Di situ banyak peraturan yang diterbitkan atau adanya peraturan pengganti dari peraturan sebelumnya, termasuk peraturan peralihan di bidang jasa konstruksi," jelasnya. Ditambahkan, pada Forum Anggota ini mestinya dihadiri seluruh anggota INKINDO DIY yang pada

umumnya para Direksi Perusahaan Jasa Konsultansi. Dalam masa pandemi ini, kehadiran para peserta dibatasi maksimal 80 orang. Lainnya mengikuti secara virtual. Selain mengikuti acara intern organisasi, diharapkan pula peserta akan memperoleh tambahan wawasan dari presentasi

para mitra INKINDO. "Forum Anggota DPP INKINDO DIY ini adalah event penting dan diselenggarakan selama 1 hari dengan berbagai materi acara yang bermanfaat untuk anggota," jelasnya. Materi yang disampaikan terdiri sosialisasi Surat Tanda Registrasi Arsitek (STRA), Sosialisasi Surat Tanda Registrasi Insinyur (STRI), Presentasi Green Building, dan Sosialisasi PP 05/2021 tentang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

Sedang pemateri terdiri RD Freddy Ahadiat ST dari Lembaga Sertifikasi INKINDO, Aswin Idraprastha ST MT MEng dan Baritoadi Buldan RR ST MA IAI GP dari Dewan Arsitek Indonesia, Ir Faizal Safa IPU dan Ruly Ahmad

SKom dari Persatuan Insinyur Indonesia, serta Ir Daud Tjondro Raharja MBA dari Green Building Council Indonesia. Narasumber menyampaikan materi secara luring maupun daring. Dijelaskan, INKINDO merupakan asosiasi perusahaan yang bergerak di bidang konsultansi secara independen, serta memiliki lebih dari 6.000 anggota yang tersebar di seluruh Indonesia. Untuk di DIY perusahaan konsultan yang telah menjadi anggota anggota INKINDO adalah 188 perusahaan. Dasar keanggotaan INKINDO memang perusahaan, sebagaimana tertuang pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang dimiliki. **(Fie)-f**



Menanti Gebrakan Generasi
MUDA MILINEAL

Menyambut Hari Pahlawan dan Sumpah Pemuda belum lama ini, DPR telah mengadakan kegiatan media sosial yang melibatkan kaum milenial melalui aplikasi live tiktok, kegiatan ini baru pertama kalinya dilakukan dengan melibatkan *tiktokers* Benjamin Adhisurya atau yang lebih dikenal dengan nama Iben, dan kegiatan itu disiarkan langsung melalui akun Tiktok Iben, dari Gedung Nusantara III, Senayan, baru-baru ini. Dalam diskusi live tiktok tersebut dengan Iben, bina disapa, Muhaimin mengatakan, generasi muda semestinya tidak hanya bermimpi menjadi dokter, pilot, atau profesi konvensional lainnya. Ia mendorong nak muda masa kini punya cita-cita yang lebih inovatif termasuk berani memilih berprofesi sebagai anggota DPR. "Jangan ragu, jangan takut untuk menjadikan cita-cita karena jadi anggota DPR ini jalan tol," ujarnya. Gus Imin berharap anak muda bisa memperjuangkan kepentingan masyarakat jika menjadi anggota Dewan. "Yakin aja kalau mau jadi anggota DPR. Kayak Iben ini sudah punya modal, karena followernya banyak. Karena syarat jadi anggota DPR itu populer, dikenal dan dipilih," ujar Gus Imin. Dalam kesempatan itu, Muhaimin juga menjawab sejumlah pertanyaan yang ditanyakan Benjamin Adhisurya atau Iben. Misalnya, Iben melontarkan pertanyaan apakah ada syarat khusus dari latar belakang pendidikan untuk menjadi anggota DPR. Muhaimin menjawab pertanyaan tersebut dengan menjelaskan anak muda yang sudah menyelesaikan pendidikan sarjana, apapun bidang keilmuannya, bisa mencalonkan diri sebagai anggota Dewan. "Mumpung masih muda jangan menyesal tidak banyak berbuat baik, tidak banyak bermanfaat untuk orang lain, untuk rakyat, dan untuk masyarakat. Menteri-menteri itu harusnya orang muda semua. Kalau orang muda itu energik, cepat," ujar Muhaimin. Gus Imin meyakinkan Iben bahwa anggota DPR akan membuat anak muda lebih produktif, termasuk dalam memperjuangkan kepentingan masyarakat. "Anggota DPR

kalau bisa ganti yang muda semua supaya semangat tinggi, kerja 24 jam dan siap. Kita optimis karena anak muda energi besar, kekuatan untuk bekerja waktu lebih panjang," ujarnya. Menjawab pertanyaan Netizen, papar Muhaimin, tidak hanya dilakukan dengan cara konvensional, DPR juga menggunakan media sosial untuk menjaring aspirasi masyarakat. Kaum muda bisa menyampaikan tuntutan melalui akun-akun media sosial milik DPR dengan menyertakan hashtag #dprsuarapemuda dalam setiap komentar maupun postingan. Iben lantas mengajak saluran-saluran ini dimanfaatkan generasi muda. "Sampaikan aspirasi kalian, kalau ada masukan dan kritik saran masukin di situ. Karena anggota-anggota DPR ini baca lho semua komentar kalian," kata Iben. **Sambut pahlawan sektor digital** Dengan semangat meneladani pahlawan yang gugur demi kemerdekaan, Ketua DPR RI Puan Maharani juga menanti gebrakan generasi pemuda, khususnya pahlawan-pahlawan era kemajuan di sektor teknologi Digital dan lingkungan hidup. "Tidak ada Indonesia tanpa ada bumi, air, udara dan kekayaan

alam yang terkandung di dalamnya. Dalam hal ini, Indonesia sudah menargetkan net zero emission di tahun 2060 atau lebih awal. Tentu perlu gotong royong kita semua untuk menjadi pahlawan-pahlawan lingkungan dalam mewujudkan mimpi bersama tersebut," papar Puan. Menurut Puan, di Sektor teknologi digital, negara kita sudah makin dikenal sebagai tempat lahirnya *unicorn-unicorn* baru atau aplikasi-aplikasi digital yang menjadi *benchmark* dunia digital di berbagai negara. "Bahkan di sektor digital ini kesempatannya terbuka sangat luas bagi pemuda pemudi Indonesia, termasuk adik-adik yang masih duduk di bangku kuliah untuk menjadi pahlawan masa kini," ucapnya. Ditambahkan Puan, kemajuan teknologi membuka kesempatan pemuda-pemudi masa kini untuk menjadi pahlawan bangsa. Untuk itu, kelompok muda harus mampu memanfaatkan setiap potensi yang dimilikinya. "Tidak perlu bambu runcing, tetapi berbekal ide, solusi dan keahlian teknologi yang mengakar pada jati diri bangsa kita sendiri," tutup Puan. "Sekarang Indonesia membutuhkan semakin banyak pahlawan-pahlawan masa kini, pahlawan-pahlawan era kemajuan. Pahlawan-pahlawan modern yang



bukan membawa bambu runcing, tetapi berbekal nilai-nilai kebangsaan Indonesia dan berbuah karya-karya yang mendunia," ucap Puan. Senada dengan Gus Imin, Perempuan pertama yang menjabat sebagai Ketua DPR RI ini menyebut, pahlawan era kemajuan adalah orang-orang yang dapat memaksimalkan pintu-pintu kesempatan yang sekarang terbuka lebar. Puan mengatakan, pahlawan era kemajuan adalah mereka yang berjuang bukan hanya untuk kepentingan dirinya saja. Tetapi juga untuk kepentingan masyarakat banyak, untuk kepentingan bangsa dan negara bahkan untuk kebaikan dunia. Pada kesempatan tersebut, Puan menegaskan, Para tenaga kesehatan (nakes) Indonesia, yang selama dua tahun ini sudah berjuang menyelamatkan nyawa rakyat Indonesia dari ancaman Pandemi Covid-19, mereka adalah pahlawan era kemajuan. Para tenaga kesehatan disebut menunjukkan semangat kerja keras dan kemanusiaan yang luar biasa dengan mengabdikan hidup-nya untuk keselamatan bangsa. Menurut

Puan, peran nakes terhadap keberhasilan Indonesia mengatasi pandemi sangat besar. "Kerja keras nakes selama Pandemi merupakan bagian penting dari keberhasilan Indonesia mengatasi dampak Covid-19 yang turut mendapat pengakuan dunia," ujarnya. Puan juga menyinggung Tim Thomas Cup Indonesia yang berhasil menyabet juara. Tim Thomas Cup disebut berhasil membawa kebanggaan untuk bangsa setelah Indonesia cukup lama tidak menjadi juara dalam ajang bulu tangkis bergengsi dunia itu. "Tim Thomas Cup Indonesia, yang baru-baru ini merebut Piala Thomas setelah puasa gelar 19 tahun, mereka adalah pahlawan era kemajuan Indonesia. Mereka menunjukkan semangat gotong royong yang luar biasa untuk merebut Piala Thomas," sebut Puan. Tim Thomas Cup Indonesia yang dimaksud bukan hanya pemain saja. Puan mengatakan, mulai dari atlet, pelatih, dokter, hingga anggota tim official merupakan pahlawan era kemajuan lewat perannya masing-masing. "Kemenangan mereka dikagumi oleh masyarakat dunia, dan menjadi sumber inspirasi kita semua," tegas mantan Menko PMK tersebut. ●

